

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Islami Peserta Didik: Studi Kualitatif di SDIT Al Fikri Sungai Penuh

Edi Sunarya

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Puput Wahyu Hidayat

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Abstract

Character education has become one of the main priorities in Indonesian basic education, particularly in Islamic schools that integrate religious values into daily learning and school culture. In this context, the principal plays a strategic role in planning, organizing, implementing, and evaluating programs that strengthen students' Islamic character. This study aims to describe the implementation of principal leadership in strengthening students' Islamic character at SDIT Al Fikri Sungai Penuh. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, while data credibility was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that the principal plays an active role in planning, organizing, implementing, and evaluating Islamic character-strengthening programs integrated into the school's religious culture. The programs include congregational prayers, Qur'anic memorization, worship practices, habituation of Islamic manners, and school discipline. These programs positively influence students' religiosity, discipline, responsibility, social awareness, and academic and non-academic achievements. The study concludes that effective principal leadership is a strategic factor in developing sustainable Islamic character education through a religious school culture, contributing to students' holistic character development and improved educational outcomes.

Keywords: principal leadership; Islamic character; school culture; character education

Article History: Recived: 01-07-2026 | Revised: 17-07-2026 | Accepted: 22-07-2026

How to Cite: Sunarya, E., & Hidayat, P. W. (2026). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Islami Peserta Didik: Studi Kualitatif di SDIT Al Fikri Sungai Penuh. *Master Qualitative Research in Education*, 2(2), 64-70. <https://doi.org/10.63461/qualivium.v22.371>

1 Introduction

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berakarakter, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter menjadi aspek yang sangat penting karena pada tahap ini peserta didik sedang mengalami perkembangan moral, sosial, dan emosional yang menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai lingkungan yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menjadi salah satu prioritas dalam kebijakan pendidikan nasional. Pendidikan karakter bertujuan membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki nilai religius, integritas, nasionalisme, kemandirian, dan gotong

royong. Dalam lingkungan sekolah Islam, pendidikan karakter dikembangkan melalui pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah sehingga menghasilkan karakter Islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

Kepala sekolah merupakan aktor utama yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi berbagai program sekolah. Menurut Mulyasa (2022), keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan menciptakan budaya sekolah yang kondusif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan pendidikan karakter. Ariyanto et al. (2025) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah yang positif. Ramayana et al. (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Sementara itu, Eminarni et al. (2025) menegaskan bahwa budaya sekolah religius menjadi media yang efektif dalam internalisasi nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan.

SDIT Al Fikri Sungai Penuh merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang secara konsisten menerapkan program penguatan karakter Islami. Program tersebut meliputi salat dhuha berjamaah, salat zuhur berjamaah, tahfiz Al-Qur'an, praktik ibadah, pembiasaan adab Islami, dan penegakan disiplin sekolah. Program-program tersebut tidak hanya bertujuan membentuk religiusitas peserta didik, tetapi juga mengembangkan tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian sosial, serta prestasi akademik dan nonakademik.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dan pendidikan karakter, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek manajerial atau implementasi pendidikan karakter secara umum. Kajian yang mengintegrasikan fungsi kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah Islami berbasis pembiasaan ibadah, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter dan prestasi peserta didik masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dalam mengkaji secara holistik implementasi kepemimpinan kepala sekolah melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program penguatan karakter Islami yang terintegrasi dengan budaya sekolah religius serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan karakter Islami peserta didik di SDIT Al Fikri Sungai Penuh.

2 Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDIT Al Fikri Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang dipilih secara purposive sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan program penguatan karakter Islami di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program. Dokumentasi

digunakan untuk melengkapi data berupa program sekolah, foto kegiatan, serta dokumen prestasi peserta didik.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3 Results and Discussion

3.1 Perencanaan Program Penguatan Karakter Islami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program penguatan karakter Islami di SDIT Al Fikri Sungai Penuh dilakukan melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan pihak yayasan. Perencanaan program disusun berdasarkan visi sekolah, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta berprestasi. Melalui proses tersebut, sekolah merancang berbagai program yang mendukung penguatan karakter Islami, seperti salat dhuha berjamaah, salat zuhur berjamaah, tahfiz Al-Qur'an, praktik ibadah, pembiasaan adab Islami, dan penegakan disiplin sekolah.

Keterlibatan seluruh unsur sekolah dalam proses perencanaan menunjukkan adanya penerapan kepemimpinan partisipatif oleh kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga memberikan ruang bagi guru dan yayasan untuk memberikan masukan dalam penyusunan program. Pola kepemimpinan seperti ini menciptakan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program yang akan dilaksanakan sehingga meningkatkan komitmen seluruh warga sekolah dalam menjalankan program penguatan karakter Islami.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Ariyanto et al. (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan seluruh warga sekolah dalam perencanaan program pendidikan karakter dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Perencanaan yang matang memungkinkan program karakter berjalan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan sehingga tujuan pembentukan karakter Islami dapat tercapai secara optimal.

3.2 Pengorganisasian Program

Tahap pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas dan tanggung jawab kepada seluruh guru sesuai dengan kompetensi dan bidang tugas masing-masing. Guru tahfiz diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an, sedangkan guru kelas bertugas membimbing dan membina karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan koordinasi dengan yayasan dan orang tua peserta didik untuk mendukung keberhasilan program.

Pembagian tugas yang jelas menunjukkan kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia yang ada di sekolah. Pengorganisasian yang baik memungkinkan setiap program memiliki penanggung jawab yang jelas sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan terkontrol.

Temuan ini mendukung pendapat Musfah (2023) yang menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan fungsi penting dalam manajemen pendidikan karena berperan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, seluruh unsur sekolah dapat bekerja secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan pendidikan karakter Islami.

3.3 Pelaksanaan Program Penguatan Karakter Islami

Pelaksanaan program penguatan karakter Islami di SDIT Al Fikri Sungai Penuh dilakukan secara rutin dan terintegrasi dalam budaya sekolah. Program utama yang dilaksanakan meliputi salat dhuha berjamaah, salat zuhur berjamaah, tahfiz Al-Qur'an, praktik ibadah, pembiasaan adab Islami,

serta penegakan disiplin sekolah.

Salat berjamaah dilaksanakan setiap hari sebagai upaya membentuk religiusitas dan kedisiplinan peserta didik. Kegiatan tahfiz Al-Qur'an dilakukan secara terjadwal untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, sekolah juga membiasakan peserta didik menerapkan adab Islami seperti mengucapkan salam, menghormati guru, menjaga kebersihan, serta berperilaku sopan dalam kehidupan sehari-hari.

Program-program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan rutin, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Islam melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Kepala sekolah berperan aktif dalam mengawasi pelaksanaan program serta memberikan teladan kepada guru dan peserta didik. Keteladanan yang ditunjukkan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter Islami di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Eminarni et al. (2025) yang menyatakan bahwa budaya sekolah religius merupakan media efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami melalui pembiasaan dan keteladanan. Melalui kegiatan yang dilakukan secara konsisten, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara kognitif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Dampak Program terhadap Karakter Peserta didik

Implementasi program penguatan karakter Islami memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peserta didik menunjukkan peningkatan religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta perilaku yang lebih santun dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan religiusitas terlihat dari kebiasaan peserta didik dalam melaksanakan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menerapkan adab Islami baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kedisiplinan peserta didik juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dan kesadaran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tepat waktu.

Selain itu, peserta didik menunjukkan tanggung jawab yang lebih baik terhadap tugas dan kewajiban mereka sebagai pelajar. Kepedulian sosial juga berkembang melalui berbagai kegiatan yang menumbuhkan sikap saling membantu, menghargai sesama, dan bekerja sama dalam lingkungan sekolah.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami yang dilakukan melalui budaya sekolah religius mampu membentuk perilaku positif peserta didik secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Ramayana et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi budaya sekolah dengan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kualitas karakter peserta didik secara signifikan.

3.5 Dampak Program terhadap Prestasi Peserta Didik

Selain berdampak pada pembentukan karakter, program penguatan karakter Islami juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Berdasarkan data dokumentasi sekolah, peserta didik berhasil meraih berbagai prestasi pada bidang keagamaan, literasi, bahasa, dan olahraga baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional.

Pada bidang keagamaan, peserta didik berhasil meraih Juara 1 Tahfiz Putra Kota Sungai Penuh pada tahun 2023 dan 2024, Juara 2 Tahfiz Putri tahun 2024 dan 2025, serta Juara 1 MTQ Putri Kota Sungai Penuh tahun 2024. Selain itu, pada tahun 2025 seluruh peserta didik yang mengikuti program Beasiswa Tahfiz Pemerintah Kota Sungai Penuh dinyatakan lulus dengan tingkat kelulusan mencapai 100 persen.

Pada bidang literasi dan bahasa, peserta didik menunjukkan capaian yang sangat baik. Prestasi

tersebut antara lain Juara 1 Menulis Cerpen Bahasa Daerah Tingkat Provinsi Tahun 2025, Juara 1 Mendongeng Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2025, Juara 2 Lomba Tutar Tingkat Kota Sungai Penuh Tahun 2025, Juara 1 Story Telling Tingkat Kota Sungai Penuh Tahun 2025, Juara 2 Cerita Bergambar Tahun 2025, Juara 1 Cerita Bergambar Tahun 2026, serta Juara 1 Menulis Cerita pada Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) Tingkat Kota Tahun 2026.

Pada bidang olahraga, peserta didik juga menunjukkan prestasi yang konsisten melalui berbagai kejuaraan pencak silat tingkat kota hingga nasional. Pada tahun 2025 peserta didik berhasil meraih Juara 1 Pencak Silat Putra dan Putri Kota Sungai Penuh serta mengikuti Kejuaraan Nasional Pencak Silat Dang Tuangku VI.

Keberhasilan peserta didik dalam berbagai bidang menunjukkan bahwa penguatan karakter Islami tidak hanya membentuk religiusitas dan akhlak, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kreativitas, dan kemampuan komunikasi peserta didik. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dapat mendukung pencapaian prestasi akademik maupun nonakademik secara optimal.

Tabel 1. Prestasi Peserta Didik SDIT Al Fikri Sungai Penuh Tahun 2023–2026

Bidang	Tahun	Prestasi
Keagamaan	2023	Juara 1 Tahfiz Putra Kota Sungai Penuh
Olahraga	2023	Juara 2 Pencak Silat Putra Kota Sungai Penuh
Keagamaan	2024	Juara 1 Tahfiz Putra Kota Sungai Penuh
Keagamaan	2024	Juara 2 Tahfiz Putri Kota Sungai Penuh
Keagamaan	2024	Juara 1 MTQ Putri Kota Sungai Penuh
Olahraga	2024	Juara 1 Pencak Silat Putra Kota Sungai Penuh
Keagamaan	2025	Juara 2 Tahfiz Putri Kota Sungai Penuh
Keagamaan	2025	Lulus 100% Beasiswa Tahfiz Pemerintah Kota Sungai Penuh
Literasi	2025	Juara 1 Menulis Cerpen Bahasa Daerah Tingkat Provinsi
Literasi	2025	Juara 1 Mendongeng Tingkat Provinsi Jambi
Literasi	2025	Juara 2 Lomba Tutar Tingkat Kota Sungai Penuh
Bahasa Inggris	2025	Juara 1 Story Telling Tingkat Kota Sungai Penuh
Literasi	2025	Juara 2 Cerita Bergambar Kota Sungai Penuh
Olahraga	2025	Juara 1 Pencak Silat Putra Kota Sungai Penuh
Olahraga	2025	Juara 1 Pencak Silat Putri Kota Sungai Penuh
Nasional	2025	Kejuaraan Nasional Pencak Silat Dang Tuangku VI
Literasi	2026	Juara 1 Cerita Bergambar Kota Sungai Penuh
Literasi	2026	Juara 1 Menulis Cerita FLS3N Tingkat Kota Sungai Penuh
Literasi	2026	Juara 1 Mengarang Cerita Kota Sungai Penuh

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program penguatan karakter Islami didukung oleh beberapa faktor, yaitu komitmen kepala sekolah yang kuat, keteladanan guru, dukungan yayasan, keterlibatan orang tua, budaya sekolah yang religius, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sinergi antara sekolah, keluarga, dan yayasan menjadi faktor utama yang memperkuat implementasi program.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi sekolah, antara lain perbedaan latar belakang peserta didik, variasi pemahaman keagamaan dalam keluarga, pengaruh lingkungan luar sekolah, serta keterbatasan waktu pembinaan di sekolah. Faktor-faktor tersebut menyebabkan proses internalisasi nilai-nilai karakter tidak selalu berlangsung secara optimal pada setiap peserta

didik.

Meskipun demikian, kepala sekolah terus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut melalui penguatan komunikasi dengan orang tua, peningkatan koordinasi antar guru, serta pelaksanaan evaluasi program secara berkala. Dengan demikian, keberlanjutan program penguatan karakter Islami dapat tetap terjaga dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik.

4 Conclusions

Kepemimpinan kepala sekolah di SDIT Al Fikri Sungai Penuh berperan penting dalam penguatan karakter Islami peserta didik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang terintegrasi dengan budaya sekolah religius. Program yang dilaksanakan mampu meningkatkan religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan akhlak peserta didik. Selain itu, program juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi peserta didik pada bidang keagamaan, literasi, bahasa, dan olahraga hingga tingkat provinsi dan nasional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor strategis dalam mewujudkan pendidikan karakter Islami yang berkelanjutan dan berdampak pada perkembangan peserta didik secara holistik.

5 References

- Aminah, S., Hairida, & Hartoyo. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Z. (2022). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Ariyanto, A., Hastutiningsih, A. D., Sutapa, M., & Astuti, Y. (2025). Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berdampak pada pendidikan karakter siswa. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 9(2), 378–389.
- Artanti, A., Noviana, Y., Mustafa, M. N., & Marhadi, H. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25402–25407.
- Bachrudin, A., & Kasriman. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyanto, A., dkk. (2022). *Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. (2022). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destian, A., Sujarwo, A., & Utama, E. P. (2025). Strategi kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan kecerdasan emosional. *UNISAN Jurnal*, 4(1), 483–493.
- Eminarni, F. A., Lestari, W., & Soedjono. (2025). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter religius peserta didik. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(1).
- Fathullah, & Mahanis, J. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*, 2(1).
- Fathurrohman, M. (2022). *Budaya Religius dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hariyanti, N., & Sundawa, D. (2023). *Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikdasmen RI. (2024). *Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Komalasari, K. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, S. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawati, E., dkk. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Lathifah, N., dkk. (2022). *Penguatan Karakter Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Musfah, J. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ramayana, R., Arafah, M., Herlina, B., & Irfandi, R. (2024). Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan karakter. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 7(1), 295–300.
- Razali. (2024). Transformasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter dan profesionalisme pendidikan. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 3(1), 11–16.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2023). *Strategi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanto, A., Daryono, & Firmansyah. (2025). *Kepemimpinan Pendidikan dan Penguatan Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Corresponding author

Edi Sunarya can be contacted at: Edisunarya2009@gmail.com

